

**ANALISIS POTENSI DAN KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung)**

Binti Khoirul Ana

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung (dalam hal ini kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga) yang terletak di Jalan A Yani Timur IV No.7 Tulungagung. Latar belakang dari penelitian ini adalah pengembangan sektor pariwisata merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah, mengingat bahwa potensi sektor pariwisata dapat menunjang perekonomian masyarakat jika potensi sektor pariwisata dikembangkan secara benar sehingga mampu memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Rumusan penelitian ini adalah Bagaimana potensi dan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan asli Daerah (PAD). Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan asli Daerah (PAD).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah berupa Analisis diskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung dan sekaligus menguraikan hasil penelitian. Alat analisis yang digunakan peneliti dengan mengidentifikasi analisis matrik SWOT dan menghitung analisis PDRB sektor pariwisata, serta menghitung kontribusi dari sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Hasil penelitian dari analisis PDRB yaitu pertumbuhan sektor pariwisata dari tahun 2008 sampai 2010 mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu komponen dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kata Kunci : Potensi Pariwisata, Pertumbuhan Pariwisata, Kontribusi Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PENDAHULUAN

Pengembangan sektor pariwisata merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah, mengingat bahwa potensi sektor pariwisata dapat menunjang perekonomian masyarakat jika potensi sektor pariwisata dikembangkan secara benar dan terprogram secara baik. Dengan memiliki potensi sektor pariwisata banyak sekali manfaat yang bisa diambil dari kegiatan pariwisata, antara lain dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dapat dipasarkan

kepada wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.

Manfaat tersebut mendorong berbagai daerah mulai memacu perkembangan pariwisata yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan penduduk. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan penduduk adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah. PDRB juga menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola

Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki untuk dapat mendorong pembangunan daerah. Dalam mendukung proses pembangunan daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu modal utama. Menurut Halim (2004), Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Sektor pariwisata mempunyai peran yang penting dan strategis untuk pengembangan suatu daerah, karena setiap daerah memiliki budaya dan tempat-tempat indah untuk dijadikan suatu obyek wisata yang nantinya diharapkan dapat menggali sumber ekonomi asli daerah sehingga mampu memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini merupakan kondisi yang perlu diciptakan oleh pemerintah daerah sehingga tercipta potensi dan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah yang terletak di Propinsi Jawa Timur merupakan daerah yang banyak memiliki potensi sektor pariwisata, mulai dari wisata pantai, budaya, wisata alam, kesenian tradisional, serta tempat-tempat bersejarah lainnya. Secara umum potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung belum mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat sekitar serta pelaku wisata. Walaupun banyak terdapat obyek wisata namun tidak semua obyek tersebut mendapat perhatian lebih dari pemerintah daerah sehingga masih perlu dikembangkan secara optimal yang nantinya akan mempunyai dampak positif terhadap kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung.

Rumusan Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Potensi dan Kontribusi Sektor

Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Potensi dan Kontribusi Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung, tepatnya di Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung yang berlokasi di Jl. A Yani Timur IV No. 7 Kabupaten Tulungagung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel sebagai berikut:

- a. Potensi Pariwisata
- b. Kontribusi Pariwisata
- c. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, menguraikan secara deskriptif hasil penelitian serta mengambil kesimpulan.

Untuk mengetahui potensi dan kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tulungagung menggunakan alat analisis sebagai berikut:

- a. Analisis Matrik SWOT

Menurut Rangkuti (2008), Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

menjadi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), serta ancaman (*Threats*).

b. Analisis PDRB

Menurut Halim (2004), Rumus untuk menghitung laju pertumbuhan adalah sebagai berikut :

$$GX = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan

GX = Laju pertumbuhan sektor pariwisata pertahun (rupiah)

X_t = Kontribusi sektor pariwisata tahun tertentu (rupiah)

X_(t-1) = Kontribusi sektor pariwisata tahun sebelumnya (rupiah)

c. Analisis Kontribusi

Menurut Halim (2004), Rumus untuk menghitung analisis kontribusi adalah sebagai berikut :

$$P_n = \frac{Q_x n}{Q_y n} \times 100\%$$

Keterangan :

P_n = Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD (rupiah)

Q_x = Jumlah Penerimaan Sektor Pariwisata (rupiah)

Q_y = Jumlah Penerimaan PAD (rupiah)

n = Tahun (periode tertentu)

Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi Analisis Matrik SWOT
- b) Menghitung Nilai Analisis PDRB
- c) Menghitung Nilai Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- d) Analisis Hasil Perhitungan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Potensi Sektor Pariwisata di Kabupaten Tulungagung

Potensi sektor pariwisata yang terdapat di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

a. Potensi Wisata Pantai

Potensi wisata pantai di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Pantai Indah Popoh

Pantai Indah Popoh terletak di sebelah selatan kota Tulungagung ±28Km, dapat ditempuh dengan kendaraan umum. Pesona pantai alam ini berbentuk teluk di pesisir laut selatan yang dikombinasi dengan batu karang, rindangnya pepohonan dan perbukitan yang mengelilingi pantai. Pantai ini merupakan obyek wisata andalan Kabupaten Tulungagung. Di pantai ini dilengkapi dengan kios-kios souvenir, mainan anak, penginapan, pasar ikan, dan wisata bahari. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki pantai indah popoh ini sehingga banyak sekali dampak positif yang bernilai ekonomis bagi masyarakat sekitar untuk menambah penghasilan seperti usaha penginapan, rumah makan, dan kios souvenir asesoris.

2. Pantai Sine

Pantai Sine terletak di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir, sekitar 30 Km arah Tenggara Kota Tulungagung. Hamparan pasir pantainya sangat luas dan panorama alamnya juga indah. Keberadaan pantai sine hanya mengandalkan keindahan alamiah, seperti jalur menuju pantai ini berupa pegunungan tidak ada perbaikan sarana transportasi yang lebih nyaman. Pemerintah Kabupaten Tulungagung khususnya dinas pariwisata belum sepenuhnya mengembangkan potensi

pantai ini dikarenakan minimnya dana pengembangan potensi wisata di Kabupaten Tulungagung.

3. Pantai Klatak

Pantai Klatak terletak di Desa Keboireng Kecamatan Besuki. Pantai ini masih murni dan sangat alami dengan pemandangan yang indah. Pantai ini memiliki ombak yang fantastis dengan angin laut yang sejuk, tetapi akses jalan menuju pantai ini sulit dilewati apalagi ketika musim hujan karena belum diaspal sehingga hanya mengandalkan jalan seadanya. Kondisi pantai klatak ini mempunyai potensi pariwisata yang bernilai ekonomis dan bisa meningkatkan perekonomian daerah Kabupaten Tulungagung apabila dikelola dengan baik.

b. Potensi Produk Unggulan

Potensi produk unggulan di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Marmer Batu Onyx

Kabupaten Tulungagung dikenal sebagai kota Marmer karena gunung marmer di area Tulungagung sebelah selatan arah menuju pantai Indah Popoh di wilayah kecamatan Campurdarat, oleh para pengrajin marmer telah diolah menjadi hasil kerajinan buatan tangan yang bernilai seni sangat tinggi yang disukai para wisatawan mancanegara dan merupakan komoditi ekspor (Singapura, Hongkong, Brunai, Malaysia). Hal ini menjadi potensi bagi Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan hasil produk unggulannya berupa Marmer Batu Onyx untuk dipasarkan di luar negeri.

2. Batik Tulungagung

Batik Gajah Mada merupakan batik khas Tulungagung yang memiliki pola berbeda dan tidak kalah menarik dengan batik Solo, Madura maupun

Pekalongan. Batik ini tempatnya pada Kecamatan Kedungwaru dan Kecamatan Kauman. Tetapi keberadaan batik yang dimiliki Kabupaten Tulungagung masih kurang dalam segi promosi, sehingga belum banyak dikenal masyarakat mengenai jenis batik yang berasal dari Tulungagung.

c. Potensi Wisata alam

Potensi wisata alam di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Waduk Wonorejo

Waduk Wonorejo adalah waduk terbesar di Asia Tenggara dengan debit 15.000 m³ per detik yang terletak ± 15 Km dari pusat Kota Tulungagung dengan perbukitan alam yang berhawa sejuk dan dengan tingkat kemiringan lereng serta lembah yang tidak curam. Akses jalan yang sudah diaspal sehingga mudah dijangkau oleh wisatawan. Waduk ini sebagai obyek wisata yang memberikan fasilitas berupa wisata dengan perahu kuno, pemancingan air tawar, bumi perkemahan dan lintas obyek wisata waduk ini juga berfungsi sebagai PLTA, irigasi dan sarana penggerak turbin untuk menghasilkan energi listrik.

2. Air Terjun Lawean

Air terjun lawean adalah salah satu potensi pariwisata di Kabupaten Tulungagung yang terletak di Desa Geger Kecamatan Sendang ± 25 Km arah barat Kota Tulungagung, bagian dari Lereng Gunung Wilis dengan ketinggian ± 1200 m. Untuk menuju lokasi harus berjalan kaki ± 3 Km melewati indahnya panorama perbukitan dan menyebrangi sungai. Menurut mitos barang siapa mandi alam, serta sirkuit berkualitas standar untuk even motorcross atau offroad. Selain sebagai di air terjun ini dapat disembuhkan dari penyakit.

3. Pesanggrahan Argowilis

Pesanggrahan Argowilis merupakan tempat peristirahatan berhawa sejuk

dengan panorama alam yang indah, berada di lereng gunung wilis ±25Km arah barat Kota Tulungagung. Disini para wisatawan dapat menginap dengan pemandangan panorama alam yang indah dan berhawa sejuk. Pesanggrahan ini sudah dikelola oleh dinas pariwisata sehingga ada potensi untuk mengembangkan pariwisata ini dengan maksimal.

1. Mengidentifikasi Analisis Matrik SWOT

Berdasarkan hasil analisis matrik SWOT, maka peneliti dapat menguraikan usaha yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi pariwisata.

1. Mengimplementasikan dan menyempurnakan secara konsisten keberadaan peraturan daerah secara optimal sebagai pelaksanaan UU no. 32 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung perlu dirumuskan peraturan daerah (perda) yang bisa mengkoordinir permasalahan di lapangan.
2. Memaksimalkan fasilitas pendukung dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada secara optimal agar peningkatan perkembangan potensi wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung berjalan lebih baik
3. Mengembangkan potensi wisata yang belum tergal dengan memanfaatkan dana yang tersedia sehingga kedepannya bisa diketahui bagaimana perkembangan obyek lokasinya seiring dengan perkembangan daya tarik wisata dan perekonomian masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam mengoptimalkan potensi pariwisata dan peluang pengembangannya dengan keikutsertaan dalam pameran atau even sehingga intensitas promosi menarik wisatawan dan investor meningkat.

5. Menjalin kerjasama antara dinas pariwisata dan masyarakat dalam menjaga citra pariwisata dan memanfaatkan potensi pariwisata sehingga menumbuhkan keinginan bagi masyarakat untuk berwisata di Kabupaten Tulungagung.

2. Analisis PDRB

Hasil perhitungan analisis PDRB sebagai berikut :

PDRB Sektor Pariwisata Tahun 2008 sampai dengan 2010

Tahun Anggaran	Kontribusi Sektor Pariwisata (Rupiah)	Laju Pertumbuhan (%)
2007	70.000.000,00	-
2008	82.000.000,00	17,14
2009	105.000.000,00	28,05
2010	137.000.000,00	30,48

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nominal maupun persentase pertumbuhan sektor pariwisata yang diterima Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai 2010. Dari tahun 2008 mencapai 17,14%, tahun 2009 mencapai 28,05% dan tahun 2010 mencapai 30,48%. Peningkatan pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor tetapi tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Analisis Kontribusi

Hasil perhitungan analisis kontribusi sebagai berikut :

**Kontribusi Penerimaan Sektor Pariwisata
Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2008 sampai dengan 2010**

Tahun Anggaran	Kontribusi Sektor Pariwisata (Rupiah)	Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)	Kontribusi (%)
2008	82.000.000,00	59.140.000.000,00	0,13
2009	105.000.000,00	82.325.000.000,00	0,12
2010	137.000.000,00	93.339.000.000,00	0,14

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap total PAD dari tahun 2008 sampai dengan 2010 berfluktuasi. Tahun 2008 sektor pariwisata memiliki kontribusi 0,13%, tahun 2009 mengalami penurunan 0,12%, kemudian tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 0,14%. Peningkatan dan penurunan kontribusi dari sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor tetapi tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Analisis Hasil Perhitungan

Dari hasil analisis potensi sektor pariwisata menggunakan matrik SWOT dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Faktor internal mengenai kekuatan dari potensi pariwisata ini terdiri dari adanya peraturan daerah, banyaknya potensi pariwisata dan fasilitas pendukung obyek pariwisata. Untuk kelemahan dari potensi pariwisata ini terdiri dari sarana dan prasarana belum optimal dan lokasi obyek pariwisata sulit dijangkau. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi peluang dari potensi pariwisata ini terdiri dari laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung yang mengalami peningkatan tiap tahunnya, adanya kerjasama dinas pariwisata dengan perusahaan daerah dan ikut serta dalam pameran atau even pariwisata. Untuk ancaman dari potensi pariwisata ini terdiri dari dekatnya daerah

pesaing, citra pariwisata yang negatif dan kesadaran masyarakat belum optimal. Sehingga dari ke empat faktor tersebut mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman semuanya berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

Dari perhitungan PDRB sektor pariwisata dapat diketahui pertumbuhan sektor pariwisata tahun 2008 mencapai 17,14%, tahun 2009 mencapai 28,05%, dan tahun 2010 mencapai 30,48%. Dari ke tiga tahun tersebut, menunjukkan pertumbuhan sektor pariwisata mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai 2010, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang terlihat dari tahun 2008 ke tahun 2009 kenaikannya mencapai 10,91% (28,05% - 17,14%) dan tahun 2009 ke tahun 2010 mengalami kenaikannya mencapai 2,43% (30,48% - 28,05%). Peningkatan pertumbuhan sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor tetapi tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari perhitungan kontribusi sektor pariwisata dapat diketahui bahwa kontribusi penerimaan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2008 mencapai 0,13%, tahun 2009 mencapai 0,12%, dan tahun 2010 mencapai 0,14%. Dari ke tiga tahun tersebut, menunjukkan kontribusi dari sektor pariwisata terhadap PAD berfluktuasi. Mulai tahun 2008 sampai 2009 mengalami penurunan, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang penurunannya mencapai 0,01% (0,13% - 0,12%). Sedangkan dari tahun 2009 sampai 2010 mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase yang kenaikannya mencapai 0,02% (0,14% - 0,12%). Peningkatan dan penurunan kontribusi dari sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung tersebut dipengaruhi oleh

beberapa faktor tetapi tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari analisis potensi pariwisata di atas dapat dijelaskan bahwa potensi sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung berpengaruh dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dengan mengembangkan potensi sektor pariwisata yang dimiliki Kabupaten Tulungagung akan mempengaruhi besarnya penerimaan dari sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung.

PDRB sektor pariwisata dapat diketahui pertumbuhan sektor pariwisata tahun 2008 mencapai 17,14%, tahun 2009 mencapai 28,05%, dan tahun 2010 mencapai 30,48%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari tahun 2008 sampai 2010 mengalami peningkatan. Hal ini berarti bahwa dengan peningkatan pertumbuhan sektor pariwisata khususnya Kabupaten Tulungagung menunjukkan dalam kondisi baik, sehingga akan mempengaruhi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung.

Kontribusi dari sektor pariwisata terhadap Pendapatan asli Daerah menunjukkan bahwa tahun 2008 mencapai 0,13%, tahun 2009 mencapai 0,12%, dan tahun 2010 mencapai 0,14%. Hasil tersebut berfluktuasi ada yang mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini berarti bahwa penurunan dan peningkatan kontribusi dari sektor pariwisata akan mempengaruhi besarnya sumbangan yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu komponen dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam memberikan sumbangan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan analisis hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Tulungagung pertumbuhan sektor pariwisata mengalami peningkatan dan kontribusi dari

sektor pariwisata mengalami peningkatan, hal ini berarti Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung juga akan mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari sekian banyaknya potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Tulungagung hanya ada 3 sektor pariwisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah yang mempunyai dampak positif terhadap kontribusi PAD, yaitu Pantai Indah Popoh, Waduk Wonorejo dan Pesanggrahan Argowilis.
- b. Berdasarkan hasil analisis potensi pariwisata, didapat bahwa potensi sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung berpengaruh dalam meningkatkan PAD. Dengan mengembangkan potensi sektor pariwisata yang dimiliki Kabupaten Tulungagung akan mempengaruhi besarnya penerimaan dari sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan PAD.
- c. Pertumbuhan sektor pariwisata dari tahun 2008 sampai dengan 2010 mengalami peningkatan. Hal ini jelas terlihat dimana pertumbuhan sektor pariwisata tahun 2008 mencapai 17,14%, tahun 2009 mencapai 28,05%, dan tahun 2010 mencapai 30,48%.
- d. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD dari tahun 2008 sampai dengan 2010 berfluktuasi ada yang mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini jelas terlihat dimana kontribusi tahun 2008 mencapai 0,13%, tahun 2009 mencapai 0,12%, dan tahun 2010 mencapai 0,14%.
- e. Sektor pariwisata merupakan komponen dari PAD dalam memberikan sumbangan

pada PAD. Pertumbuhan dari sektor pariwisata di Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan dan kontribusi dari sektor pariwisata mengalami peningkatan, hal ini berpengaruh terhadap PAD yang juga mengalami peningkatan.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan, adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah Kabupaten Tulungagung sebaiknya memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi pariwisata sehingga dapat menunjang perekonomian Kabupaten Tulungagung.
- b. Pemerintah Kabupaten Tulungagung sebaiknya mengembangkan potensi pariwisata dengan mengembangkan sarana dan prasarana sektor pariwisata untuk menambah pemasukan PAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuyamin, Oyok (2010), *Perpajakan Pusat dan Daerah*, Bandung: Humaniora.
- Arif, Bahtiar., Mucklis & Iskandar (2009), *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta Barat: Akademia.
- BPS Tulungagung (2010), *Indikator Makro Ekonomi Kabupaten Tulungagung 2010*, Tulungagung: BPS Tulungagung.
- Halim, Abdul (2004), *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo (2009), *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Karyono, Hari (2000), *Kepariwisata*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
<http://madebayu.blogspot.com/2012/02/pengertian-potensi-wisata.html>, diakses 19 februari 2012)

- Nyoman, Pendit (2001), *Ilmu Pariwisata*, Jakarta: Pradana Paramita.
- Rangkuti, Freddy (2008), *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, James (2002), *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Wardhani., Vivarawati dan Mustafa (2008), *Usaha Jasa Pariwisata* (jilid 1), Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Undang-Undang RI Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*.
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata*.
- Yoeti, A Oka (2001), *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta: Pradana Paramita.